

PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

INOVASI TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

Kategori Anugerah

Inovasi Tingkat Satuan Pendidikan

Inovator

Inovator Perorangan: SMP Negeri 9

Judul Inovasi

SELARAS (Sehari Belajar Bersama Di Sekolah)

Tanggal Pengembangan Inovasi

2025-01-06

Latar Belakang Permasalahan

Tujuan Melakukan Inovasi

- Meningkatkan kualitas pembelajaran
- Meningkatkan kehadiran siswa dan guru
- Membangun karakter siswa
- Meningkatkan keterlibatan orang tua
- Mengintegrasikan pendidikan dengan potensi lokal Mimika

Manfaat

- Output
 - Peningkatan kehadiran siswa
 - Peningkatan hasil belajar
 - Meningkatnya partisipasi orang tua
 - Terbentuknya budaya belajar aktif
- Outcome
 - SDM Mimika yang lebih berkualitas
 - Generasi mudah produktif dan mandiri
 - Penurunan angka putus sekolah

Rancang Bangun atau Desain Inovasi

- Permasalahan
 - a. Makro
 - Pembelajaran kokurikuler yang dimaksimalkan dalam satu hari
 - Kualitas pendidikan di wilayah Papua (termasuk Mimika) masih rendah

Kemampuan literasi dan numerasi siswa relatif rendah

Kesenjangan akses pendidikan antara kota dan kampung

Kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan

b. Mikro

Kehadiran siswa dan guru belum optimal

Metode Pembelajaran masih konvensional dan kurang menarik

Minimnya kegiatan kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat

Kurangnya pembinaan karakter dan budaya belajar

Isu Strategis

a. Global

Transformasi pendidikan berbasis digital

Pendidikan berbasis karakter dan soft skills (4C: Critical thinking, Creativity, Collaboration, Communication)

b. Nasional

Implementasi Merdeka Belajar

Pembelajaran Mendalam

Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penurunan angka putus sekolah

c. Lokal (Kabupaten Mimika)

Rendahnya motivasi belajar siswa di wilayah kampung

Terbatasnya tenaga pendidik berkualitas

Kurangnya integrasi budaya lokal dalam pembelajaran

Perlu pendekatan kolaboratif antara sekolah, gereja, adat dan pemerintah

Metode Pembaharuan

a. Sebelum penerapan inovasi

Pembelajaran hanya berlangsung di kelas

Guru sebagai pusat pembelajaran

Orang tua kurang terlibat

Kegiatan sekolah hanya menonton

b. Sesudah penerapan inovasi (SELARAS)

Pembelajaran kolaboratif (guru-siswa-orang tua-masyarakat)

Program “Sehari Belajar Bersama” setiap minggu/bulan

Integrasi pembelajaran kontekstual berbasis lokal (ternak, pertanian, budaya)

Pendekatan aktif dan partisipatif

DESAIN INOVASI SELARAS

- Konsep Utama

Program SELARAS adalah model pembelajaran kolaboratif satu hari khusus di sekolah yang melibatkan :

Guru

Siswa

Orang tua

Tokoh masyarakat/adat

Praktisi (Peternakan,pertanian,UMKM)

- Bentuk Kegiatan

Kegiatan dalam satu hari SELARAS meliputi :

a. Sesi Kelas Inspiratif

Guru dan praktisi memberikan materi kontekstual

contoh: beternak ayam,berkebun,usaha kecil

b. Praktik Lapangan

Siswa belajar langsung (learning by doing)

contoh:

Pakan ternak

Tanam sayur

Kegiatan ekonomi sederhana

c. Kelas Orang Tua

Edukasi parenting

Pentingnya pendidikan anak

d. Budaya dan Karakter

Cerita adat

Nilai disiplin,kerja keras,gotong royong

Kebaruan, Keunikan atau Keaslian

Tingkat Kesiapterapan atau Keunggulan Produk

Kemanfaatan Produk Inovasi

Tingkat Keberlanjutan

